



Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Zahara Ahmad Fauzi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: Ahmadfauzie252@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how important learning management is in improving student achievement. Maximum learning management will have a maximum impact on student achievement. At the Al Ulum Integrated Islamic Middle School in Medan, learning management has not been implemented optimally. The aim of this research is to contribute to school leaders in learning management so that student achievement can increase. The type of research used in writing this thesis is qualitative with a descriptive approach. This research provides descriptive data in the form of manuscripts, interviews, field notes, personal documents, memos and other documents. The research subjects in this thesis are the principal, deputy principal for curriculum and teachers. This research data collection instrument uses observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques by reducing data, presenting data, verifying data. The results of this research indicate that the implementation of learning management in improving student achievement is still not optimal, both in terms of management and learning and how students' achievements are at school. For this reason, this research may be continued by interested parties.*

Keywords: *learning management, student achievement, school principal.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Manajemen pembelajaran yang maksimal akan memberikan dampak terhadap prestasi siswa secara maksimum. Di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan manajemen pembelajaran belum maksimal dilakukannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap pimpinan sekolah dalam manajemen pembelajaran agar prestasi siswa dapat meningkat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menyediakan data deskriptif dalam bentuk naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya. Subjek penelitian dalam skripsi ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa masih belum maksimal baik secara manajemen maupun pembelajarannya dan bagaimana prestasi-prestasi siswa yang ada di sekolah. Untuk itu penelitian ini boleh dilanjutkan oleh pihak yang berkepentingan.

Kata kunci: manajemen pembelajaran, prestasi siswa, kepala sekolah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk salah satu aspek penting didalam kehidupan manusia yang menandakan betapa beruntungnya manusia diciptakan sebagai makhluk yang berakal. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada sejauh mana kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas lahir dan batin maka otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mengalami kendala, maka bangsa itu akan mengalami ketertinggalan bahkan kehancuran disegala aspek kehidupan.

Untuk itu menghasilkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan manajemen yang rapi yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan), dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dengan mengikutsertakan berbagai jenis faktor didalamnya, guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

Satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah menata manajemen pembelajaran. Dalam praktek, manajemen dibutuhkan di mana saja orang-orang bekerjasama dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Manajemen telah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan. Manajemen juga memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat.

Secara umum, pembelajaran ialah usaha yang dilakukan secara sadar yang dilakukan seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didiknya dengan memberikan arahan sesuai dengan sumber-sumber belajar lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Jika ditinjau dari perspektif manajemen pembelajaran, maka komponen yang disebut diatas dinamakan sumber daya pendidikan. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal yang merupakan sarana akhir dari program pendidikan disekolah, maka semua sumber daya pendidikan tersebut patutlah dikelola secara efektif dan efisien. Pengelolaan semua sumber daya pendidikan dimaksud secara efektif dan efisien sehingga memberikan efek yang bernilai tinggi bagi pencapaian tujuan pendidikan, pembelajaran, dan pemimpin pendidikan dengan kemampuan biasa, melainkan yang luar biasa (Khoshhal & Guraya, 2016). Diharapkan di masa yang akan datang dapat melakukan reformasi pemberdayaan semua sumber daya pendidikan, khususnya ditingkat satuan pendidikan, agar benar-benar mampu memenuhi tuntutan publik (Richter & Mc. Pherson, 2012). Saat ini makin kuat tuntutan pada sekolah atau perguruan tinggi untuk mencapai prestasi pada tingkat yang lebih tinggi. Lembaga sekolah dan perguruan tinggi makin diharapkan mampu melakukan reformasi dalam meningkatkan kinerja yang berbasis pada institusi.

Untuk menciptakan manusia dewasa yang mampu menciptakan teknologi, jelas memerlukan satu lembaga pendidikan. Pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik

orang tua, masyarakat dan pemerintah. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan jelas memerlukan lembaga pendidikan. Keberhasilan pendidikan itu sangat ditentukan oleh kepala sekolah yang mengatur seluruh kegiatan pengajaran agar tercapai efektif, efisien, produktif dengan cara evaluasi atau penilaian yang dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan-perbaikan dimasa mendatang. Hal di atas sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Pengelolaan adalah penyelenggaraan atau penguasaan, agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar efektif dan efisien”.

Prestasi siswa dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Muhibbin Syah mengatakan secara garis besar terbagi dua faktor yakni Intern dan Ekstern. Faktor yang paling menentukan terutama adalah yang berpengaruh datang dari diri siswa, yakni 70% terhadap prestasi siswa. Nana Sudjana (1989) kemudian mengatakan selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor seperti motivasi belajar ketekunan, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kesehatan fisik, dan praktis. Sedangkan faktor luar yang sangat terpengaruh adalah kualitas pengelolaan pengajaran.

Setiap manajer harus memahami fungsinya karena hal ini sangat berpengaruh terhadap cara bertindak dan berbuat dalam aktivitasnya, baik di sekolah maupun di masyarakat. Pengetahuan dan pemahamannya tentang mengelola pengajaran akan mendasari pola kegiatannya dalam menunaikan profesinya. Disamping itu juga faktor penentu suasana kelas yang baik adalah cara guru mengelola kelas, terutama tekniknya menjaga agar kelas penuh perhatian terhadap pelajaran dan terlibat dalam kegiatan mandiri. Oleh karena itu kredibilitas guru sangat diperlukan agar memperoleh respek dari siswa sehingga guru dapat menjadi *player of the teacher*.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian dan Unsur Manajemen

Organisasi adalah wadah aktivitas manajemen. Di dalam organisasi pendidikan, atau sekolah berlangsung kegiatan manajemen sekolah yang dijalankan oleh kepala sekolah dan staf sedangkan manajemen pembelajaran dilaksanakan oleh guru. Menurut Terry (1973:7) berpendapat bahwa : “*The manajemen is the process of getting thing done by the effort of other people*”. Manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain.

Dapat dipahami bahwa manajemen adalah kekuatan utama dalam organisasi yang mengkoordinir berbagai kegiatan bagian-bagian (sub sistem) serta berhubungan dengan lingkungan. Para manager memerlukan pengalihan sumber daya yang tidak terorganisir dari manusia, mesin, dan uang ke dalam suatu kegunaan dan efektivitas perusahaan. Maka

manajemen adalah suatu proses memadukan sumber daya yang tidak berhubungan ke dalam keseluruhan sistem untuk pencapaian tujuan.

Manajemen berusaha memfokuskan perhatian atas proses pokok administrasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang sangat esensial jika organisasi ingin mencapai tujuan dan sasaran utamanya. Lebih jauh dijelaskan Jhonson, dkk (1978:16) bahwa : *These basic managerial processes are required for any type organization business, government, education, social and other activities where human and physical resource are combined to meet certain objectives.* Artinya, aktivitas manajerial berlangsung pada organisasi bisnis, pemerintahan, pendidikan, sosial dan organisasi lain dimana unsur manusia dan sumber daya fisik dipadukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Fungsi-Fungsi Manajemen

a) Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan tindakan awal proses manajemen. Menurut Robbins (1984) perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Mondy dan Premeaux (1995) menjelaskan bahwa “perencanaan adalah proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mencapainya”.

Dengan adanya perencanaan akan dapat mengarahkan, mengurangi pengaruh lingkungan, mengurangi tumpang tindih, serta merancang standar untuk memudahkan pengawasan.

b) Pengorganisasian (Organizing)

Organisasi adalah berkumpulnya sejumlah orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah rencana disusun oleh manajer, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisir sumber daya manusia dan sumber daya fisik sehingga dapat termanfaatkan secara tepat.

Sedangkan pengorganisasian (organizing) adalah proses dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas mengkoordinasi hasil-hasil yang akan dicapai sehingga tujuan yang akan ditetapkan akan tercapai. (Winardi, 1990)

Jadi proses proses pengorganisasian adalah kegiatan menempatkan seseorang dalam struktur organisasi sehingga memiliki tanggung jawab, tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama melalui perencanaan.

c) Pelaksanaan (Actuating)

Jadi fungsi ini pada dasarnya adalah bentuk arahan, motivasi dan bimbingan yang diberikan kepada semua sumber daya yang dimiliki dalam organisasi, khususnya sumber daya manusia. Apabila fungsi ini diterjemahkan kedalam pendidikan islam maka fungsi tersebut meniscayakan lahirnya seseorang yang dapat menjadi panutan, keteladanan, konsistensi, kebijaksanaan dan keterbukaan yang dilandasi oleh prinsip religius. Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui setelah menerapkan fungsi pengorganisasian seperti penentuan tugas, *job description*, *delegate of authority*. Selanjutnya adalah pelaksanaan atsu perintah dari pemberian tugas dan wewenang, sehingga setiap tugas dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Fungsi dari manajemen adalah pelaksanaan merupakan “kegiatan yang ditujukan untuk menghubungkan berbagai bagian-bagian pekerjaan dalam suatu organisasi”. Yang dimaksud dengan menghubungkan berbagai bagian-bagian pekerjaan menandakan bahwa tidak mungkin seorang individu dapat menangani berbagai macam tugasnya, ia membutuhkan individu lain untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya.

d) Pengawasan (Controlling)

Fungsi pengawasan mencakup semua aktivitas yang dilaksanakan oleh manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan (winardi, 1990).

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “*instruction*” yang berarti “pengajaran”. Belajar pada dasarnya adalah siklus hubungan antara anak-anak dan anak-anak, anak-anak dan aset pembelajaran, anak-anak dan guru.

Pembelajaran merupakan dorongan untuk membina SDM yang harus dilakukan secara konsisten selama manusia hidup. Substansi dan ukuran pembelajaran harus terus menerus disegarkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan cara hidup masyarakat. Konsekuensinya, jika individu Indonesia dan dunia membutuhkan aksesibilitas SDM dengan kemampuan standart publik dan dunia, substansi dan ukuran pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai kemampuan tersebut.

Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah dorongan untuk mengawasi pelaksanaan dikelompokkan menjadi pengaturan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran beserta pengawasan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara memadai dan efektif. Secara Harfiah manajemen pembelajaran adalah interaksi pengawasan yang menggabungkan mengatur, menyusun, melaksanakan dan menilai untuk mencapai tujuan. Pemahaman manajemen pembelajaran ini dapat diuraikan secara luas dalam arti mencakup keseluruhan ukuran pendidikan dan pembelajaran, mulai dari latihan keinginan hingga evaluasi pembelajaran.

Guru adalah sebagai seorang manajer di dalam organisasi kelas. Sebagai seorang manajer, aktivitas guru mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya.

Prestasi Belajar

Sudjana (2016) menyebutnya bahwa “prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013), prestasi belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, prestasi belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Dari sisi guru, adalah bagaimana guru bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik dan siswa bisa menerimanya. Winkel (2009) “mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang”. Sedangkan menurut Gunarso (1993) “prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”. Jadi hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari proses belajar yang telah dilakukannya.

Sudjana (2016) menyatakan bahwa proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Setiap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran diwujudkan dengan nilai. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang di capai siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada temuan lapangan. Data yang di gunakan penulis bersumber dari jurnal, buku dan internet (menggunakan data dari tangan kedua). Menurut sugiyono bahwa jika pada suatu penelitian yang menggunakan objek secara alamiah (langsung) untuk meneliti objek. Peran penting pada suatu penelitian dapat kita ketahui bahwa ada pada penelitiannya. Maka data dikumpulkan dengan melakukan analisis data dengan sifat induktif serta hasilnya berfokus pada makna, dan triangulasi, (Anjassari et al., n.d.). teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan mengamati setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, karna tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk memperoleh data. (Sugiyono, 2018 : 224). Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara juga dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara juga dilakukan dengan percakapan Tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Studi dokumentasi juga dilakukan dengan membuat catatan-catatan yang akan menjadi bukti dari peristiwa yang sudah berlalu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini yang akan dibahas yaitu, pertama mengenai bagaimana manajemen pembelajaran yang ada di sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Kedua, mengenai bagaimana prestasi siswa yang ada di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian dilapangan yang telah dideskripsikan pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan mengenai Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai berikut :

1) Manajemen Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Manajemen pembelajaran adalah proses yang akan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah (S), 2024 :

“penerapan manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dimulai dari perencanaan kemudian di aplikasikan dalam proses belajar mengajar”

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya manajemen dalam meningkatkan prestasi siswa ini

juga di terapkan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai mana yang di ungkapkan Bapak Kepala Sekolah, (S) 2024 :

“sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan prestasi dan manajemen pembelajaran sangatlah penting dan bagaimana sekolah bisa mendapat kepercayaan dari masyarakat tentu manajemen prestasi itu sangat penting”.

Kemudian di jelaskan juga mengenai manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, (AH) 2024 :

“manajemen pembelajaran itu dapat dilaksanakan apabila semua stepleader yang ada baik untuk kepala sekolah swasta dari tingkatan biasa kemudian bapak kepala sekolah pimpinan, wakil kepala sekolah, majelis guru kemudian peserta didik dan yang paling penting itu adalah orang tua murid, jadi ini semuanya harus bisa berkolaborasi dengan baik sehingga terbentuk mungkin manajemen yang baik. Dan bapak sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum itu manajemennya adalah membawahi majelis guru sehingga guru-guru itu memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik khususnya siswa siswi ada di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sehingga semuanya bisa berjalan dengan baik jadi bisa berkoordinasi gitu sebagai wakil kepala sekolah kurikulum bagaimana program yang kita inginkan baik dari dinas pendidikan kurikulum lokal-lokal kita ini bisa berjalan dengan kegiatan pembelajaran majelis guru yang ada disekolah”.

a. Perencanaan Pembelajaran

Agar perencanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik diperlukan sebuah perencanaan yang baik dan matang. Serta komitmen yang tinggi terhadap rencana yang sudah ditetapkan. Membuat perencanaan adalah syarat mutlak bagi organisasi yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen. Karena tanpa perencanaan yang baik sudah dapat diprediksikan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya tidak dapat tercapai atau bahkan berakhir dengan kegagalan, dan program yang dilaksanakan tidak akan dapat terarah dalam rangka mmencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Perencanaan pembelajaran juga meliputi beberapa aspek, yaitu :

- a) Kurikulum
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c) Penjadwalan

Dalam rangka perencanaan pembelajaran, peran kepala sekolah beserta dewan guru dalam hal ini untuk merumuskan secara keseluruhan dari persiapan pembelajaran, maka setiap awal semester mengadakan rapat kerja (Raker) untuk merumuskan keseluruhan perangkat dalam persiapan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagai sekolah yang memiliki tujuan pendidikan yang maju, SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan mempunyai Visi yaitu, Menjadi pusat pendidikan menengah pertama yang memberikan layanan prima di Sumatera Utara yang mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEKS tahun 2025. Maka dalam proses belajar mengajar khususnya pada Manajemen Pembelajaran menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang cocok dengan tema pembelajaran.

2) Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Pertama, sesuai dengan apa yang sudah di paparkan pada pembahasan sebelumnya, yaitu Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Kedua, manajemen pembelajaran yang efektif merupakan kunci utama dalam meningkatkan prestasi siswa. Dan berikut adalah beberapa strategi manajemen pembelajaran yang dapat diterapkan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan untuk mencapai tujuan tersebut :

- a. Perencanaan Pembelajaran yang Matang
- b. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif
- c. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
- d. Evaluasi dan Umpan Balik yang Teratur
- e. Pengembangan Profesional Guru
- f. Lingkungan Belajar yang Kondusif
- g. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Implementasi dari strategi-strategi ini membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, diharapkan prestasi siswa dapat meningkat secara signifikan.

Menurut Bapak (MAS) 2024, selaku guru di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menyatakan dalam wawancara peneliti :

“mungkin yang pertama kiat nya peran saya sebagai guru untuk meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran itu harus buat siswa itu senang dan nyaman, gimana anak itu mau bisa nyaman belajar senang belajar kalau kita masuk mereka melihat itu seperti monster (takut) jadi yang pertama itu harus ada pendekatan/interaksi dulu dan kalau murid itu sudah senang dengan kita dan pasti dia juga senang dengan pelajaran kita jika dia saja melihat guru sudah tidak senang gimana dia mau senang dengan pelajaran kita. Dan yang kedua itu harus memiliki strategi pembelajaran jangan hanya monoton saja seperti ceramah-ceramah saja itu bisa buat anak-anak itu jenuh jadi harus ada item/metodologi item menjadikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan jadi supaya anak-anak itu belajar menyenangkan nyaman dan senang anak nya dan strategi nya ini harus dikembangkan kemudian materinya itu harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan harus kontekstual harus di kaitkan dengan strategi-strategi kontekstualnya dan materi pelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari biar mengena dengan anak-anak contoh kehidupan sehari-hari mereka bagaimana dirumah dengan teman nya bagaimana dengan sosial masyarakat di luar bagaimana itu harus kita kaitkan dan itulah metode yang saya lakukan”.

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam meningkatkan prestasi siswa adalah :

- a) Faktor Kurikulum
- b) Faktor Siswa
- c) Faktor Sarana dan Prasarana

Mengingat demikian penting prestasi siswa, dimana prestasi siswa sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik setelah menerima pelajaran, terutama pada manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan hal itu upaya guru sangat diharapkan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Pembahasan Penelitian

a. Bagaimana manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan ?

Manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan mencakup berbagai aspek untuk memastikan proses pendidikan berlangsung dengan efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa komponen utama dari manajemen pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan :

1) Perencanaan Pembelajaran

- Merancang kurikulum dan silabus yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- Menentukan tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan.
- Menyusun jadwal pelajaran yang sistematis.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

- Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi (misalnya, pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek)
- Memanfaatkan media dan teknologi pendidikan untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pembelajaran
- Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung partisipasi siswa

3) Evaluasi dan Penilaian

- Melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan belajar siswa melalui tes, kuis, proyek, dan penilaian lainnya.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk memperbaiki kinerja mereka.
- Menggunakan data hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyusun program remedial jika diperlukan.

b. Bagaimana manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Dan berikut ada beberapa aspek kunci dalam manajemen pembelajaran dapat mencapai tujuan tersebut menurut SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan :

1) Perencanaan Pembelajaran yang Matang

- Rencana Pembelajaran (RPP), yang disusun dengan baik membantu guru memetakan materi yang di ajarkan, metode pengajaran, dan evaluasi
- Tujuan Pembelajaran, yang bisa memastikan siswa dan guru memahami apa yang ingin dicapai di setiap sesi

2) Metode Pengajaran yang Variatif

- Pembelajaran Aktif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah (PBL) membuat siswa lebih terlibat
- Teknologi Pendidikan, dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, misalnya dengan menggunakan aplikasi pembelajaran atau video edukasi

3) Pengelolaan Kelas yang Baik

- Disiplin Kelas, yang konsisten dan aturan yang jelas membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- Pengaturan Tempat Duduk, yang fleksibel bisa mendukung berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok atau kerja individu

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung peningkatan prestasi siswa secara menyeluruh.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan skripsi ini dengan judul Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa yang di laksanakan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan selama ini sudah berjalan dengan baik, manajemen pembelajaran yang baik memerlukan koordinasi dan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa secara optimal.
- 2) manajemen pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Dengan menerapkan beberapa komponen, seperti :

- Perencanaan Pembelajaran

Dalam manajemen pembelajaran adanya perencanaan pembelajaran yang harus di lakukan oleh seorang guru agar dapat menentukan tujuan dari proses pembelajaran.

- Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada proses menjalankan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif membutuhkan kerjasama antara guru, siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

- Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian pembelajaran adalah dua aspek penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengukur, memantau, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung peningkatan prestasi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hidayat, S. P. (2024). Informan wawancara dan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Medan: SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Arcaro, S. J. (2015). *Pendidikan berbasis mutu: Prinsip-prinsip perumusan dan tata langkaha penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danim, S. (2002). *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Davis, I. K. (1991). *Pengelolaan belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Dick, W., & Reiser, R. A. (1989). *Planning effective instruction*. Amerika: Allyn and Bacon.

Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunarso, A. (1993). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Halik, A. (2013). *Implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis intellectual, emotional, dan spiritual quotient: Telaah di Universitas Muhammadiyah Parepare*. UIN Alauddin Makassar.

Hasibuan, M. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemp, J. E., dkk. (1993). *Designing effective instruction*. New York: Macmillan.

M. Amri Sembiring, S. P. (2024). Informan wawancara dan sebagai guru. Medan: SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Mardianis. (2018). Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran problem terhadap pembelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri 020 Tembilahan Hilir. *Jurnal PAJAR: Pendidikan dan Pengajaran*.

- Nasution. (2005). *Manajemen pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Prasetya, I. (1997). *Teori belajar, motivasi dan keterampilan mengajar*. Jakarta: Dekdikbud.
- Ramayulis, & Nizar, S. (2009). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Reigeluth, C. M. (Ed.). (1983). *Instructional-design theories and models*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Robbins, S. P. (1997). *Organizational behaviour*. Siding: Prentice.
- Selvia, B., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Penerapan pembinaan ekstrakurikuler dalam kegiatan pembelajaran full day school. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*.
- Setia Budi. (2019). Penerapan model pembelajaran TGT dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pada pokok bahasan BRSL di SMP Negeri 2 Stabat. *Seminar Nasional Matematika dan Terapan*. Diakses pada 9 Maret 2021 dari <http://bulletin.indomsacehsumut.org/index.php/simantap/article/download/55/36>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Harapan.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendrik, S. P. (2024). Informan wawancara dan sebagai kepala sekolah. Medan: SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang memengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Syukri, M. (2021). Inovasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi siswa di MAN Batubara. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Pendidikan*, 10(443-455).
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2011). *Manajemen: Teori, praktek dan research pendidikan* (Edisi ke-3). Jakarta: Bumi Aksara.